



Pembelajaran berbasis *google classroom* bagi guru sekolah lanjutan

Muhiddin Palennari¹, Ismail², Abd. Muis³
^{1,2,3}FMIPA, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Teachers in Enrekang are known to be very active in following the development of education, especially those related to teacher professional development. Several activities in the past five years have been included, including carrying out Focus Group Discussion (FGD) which discusses the problems faced by teachers in the field, education and training activities, workshops, seminars, and a number of other scientific gatherings. These activities have a positive impact on improving teacher professional competence. However, in certain cases, they still experience a number of problems that demand to be resolved immediately, including learning based on information and communication technology, including learning based on Google classroom. Google classroom (GC) is known as one of the efficient and effective learning media in increasing student learning activities and outcomes. Thanks to this, secondary school teachers in Enrekang Regency have not used it due to limited knowledge and skills. To overcome the problems faced by partners, Google classroom-based learning design training was conducted using workshops, discussion and question and answer methods, and independent assignments. The results of this activity can improve the ability of participants (secondary school teachers) in terms of applying Google classroom based learning.

Keywords: learning, google classroom, teachers

I. PENDAHULUAN

Saat ini pembelajaran berbasis web mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran berbasis web umum dikenal sebagai *e-learning*. *E-learning* adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam bentuk digital melalui teknologi internet, yakni dengan memanfaatkan web. Menurut Rahman, media pembelajaran berbasis web (*e-learning*) telah banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran seperti *Hypermedia*, *Moodle*, dan *Wewebsite (website)*. Selanjutnya, Iftakhar (2016) menyebutkan bahwa *google classroom* sangat mudah dibuat dan digunakan. Selain itu, siswa dapat menggunakan *google classroom* secara optimal dengan melalui proses belajar dan proses untuk mengunggah hasil pekerjaannya (Gunawan, 2018).

Efektivitas pembelajaran berbasis web telah banyak diteliti dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, diantaranya hasil penelitian Ismail, dkk. (2014, 2015), menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar dan lembar kerja berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar siswa SMA juga dapat ditingkatkan melalui media berbasis web (Ramadhani, 2012). Dengan demikian, dimana guru berada di dalam kelas menjelaskan, mengarahkan, mendampingi, dan memfasilitasi siswanya dalam belajar tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar siswanya. Demikian pula, Iftakhar, (2016) menyebutkan bahwa *google classroom* efektif dan muda digunakan.

Pembelajaran secara konvensional dibatasi oleh sumber belajar yang ketersediannya terbatas. Sementara itu, pembelajaran berbasis web menyediakan ragam sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa. Hal ini berarti bahwa pembelajaran berbasis web akan memperkaya sumber informasi bagi siswa. Sementara itu, efektivitas penggunaan media pembelajaran *google classroom* juga telah dilaporkan oleh beberapa peneliti, diantaranya Hanum (2013), Afrianti (2018), Al-Marouf & Al-Emran (2018) dan Sari (2019).

Walaupun *google classrom* memiliki fitur yang cukup lengkap, namun hingga saat ini masih banyak guru-guru di sekolah khususnya guru sekolah lanjutan di Kabupaten Enrekang yang belum mengetahui mengenai *google classroom* tersebut. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam mendukung proses belajar mengajar masih sangat terbatas. Adakalanya guru hanya menyarankan siswanya untuk mencari bahan-bahan di website tanpa alamat web yang terarah. Akibatnya pendalaman anak terhadap materi pelajaran tidak terkontrol. Dari hasil diskusi dengan kelompok guru-guru terungkap keinginan untuk menerapkan pembelajaran berbasis web khususnya penggunaan aplikasi *google classroom* tetapi guru-guru tersebut tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk membuat rancangan pembelajaran berbasis GC. Untuk itu disepakati melakukan pelatihan dan pendampingan dalam merancang pembelajaran berbasis *google classroom*. *Google classroom* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran berbasis web yang tersedia di Google.

Berkaitan dengan pembelajaran berbasis *google classroom*, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Guru tidak mengetahui konsep-konsep pembelajaran berbasis web.
2. Guru tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendisain pembelajaran berbasis *google classroom*.
3. Guru belum mengetahui bagaimana cara membuat kelas berbasis *google classroom* dan belum tahu cara mengelola kelas berbasis *google classroom*.
4. Ketiadaan sumber daya manusia yang menguasai konsep pembelajaran berbasis *google classroom* dan penerapannya yang dapat mendampingi.
5. Media pembelajaran masih menggunakan cara-cara klasik dan belum banyak menggunakan media-media teknologi informasi (*e-learning*) yang lebih menyenangkan dan lebih multi sumber.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah lanjutan di Kabupaten Enrekang tersebut, melalui Program Kemitraan Masyarakat dosen berkolaborasi dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah SMA di Kabupaten Enrekang.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengelola program pembelajaran berbasis *Google classroom* bagi guru sekolah lanjutan di Kabupaten Enrekang. Diharapkan setiap guru dapat menggunakan/ memanfaatkan *Google classroom* dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

II. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh mitra, maka dilakukan pelatihan dan workshop perancangan pembelajaran berbasis *google classroom* bagi guru sekolah lanjutan di Kabupaten Enrekang dengan metode sebagai berikut:

1. Workshop

Workshop merupakan metode utama dalam pelaksanaan pelatihan ini. Setiap peserta secara langsung dibimbing dan diarahkan pada keterampilan-keterampilan praktis dalam pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran.

2. Diskusi dan tanya jawab

Permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis *google classroom* diselesaikan melalui forum diskusi dan tanya jawab.

3. Tugas mandiri/terstruktur

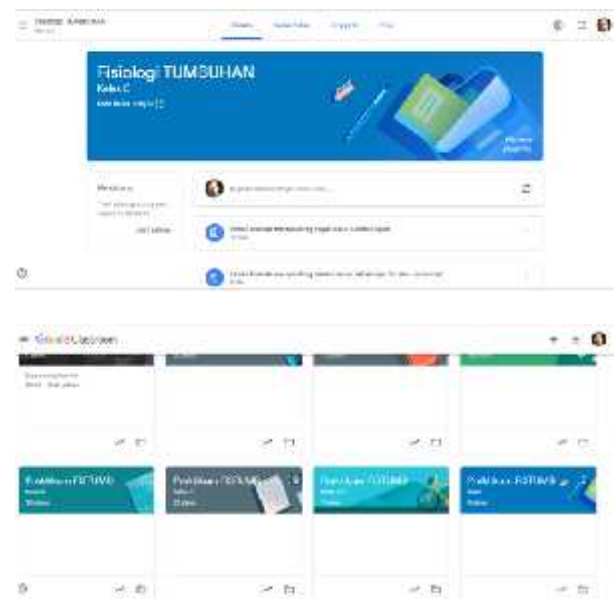
Untuk kelangsungan penyelesaian tugas, maka setiap peserta diberikan tugas baik sebagai “siswa” maupun sebagai guru. Sebagai “siswa”, peserta diminta untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dalam *google classroom* hasil *workshop*. Tugas-tugas tersebut

merupakan kelanjutan dari pertemuan tatap muka. Tugas tersebut wajib diselesaikan oleh peserta pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Memperkenalkan Google Classroom

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada peserta beberapa contoh kelas maya pembelajaran berbasis-*google classroom*.



Gambar 1. Beberapa contoh kelas maya pembelajaran berbasis *Google classroom*

B. Workshop Perancangan Pembelajaran Berbasis Google Classroom

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra merancang *google classroom* untuk pembelajaran.



Gambar 2. Hasil rancangan media pembelajaran berbasis-*google classroom*

Setelah peserta menghasilkan Rancangan Media Pembelajaran berbasis- *google classroom*, dilanjutkan dengan kegiatan berlatih membuat konten/isi masing-masing fitur *google classroom*.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4**

C. Melatih dan Mendampingi Peserta Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom

Pada tahapan ini, peserta berlatih menggunakan *google classroom* dengan bertindak sebagai “siswa”. Salah satu kegiatan latihan adalah menjawab Soal Latihan yang dilakukan melalui “GC Enrekang” yang telah disiapkan sebelumnya oleh Tim Pengabdian.



Gambar 3. Soal latihan dalam kelas maya *google classroom*

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program kemitraan masyarakat dapat disimpulkan:

1. Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat media Pembelajaran Berbasis-*Google classroom*.
2. Peserta pelatihan memiliki kelas maya pembelajaran Berbasis-*Google classroom*.
3. Peserta pelatihan memiliki kemampuan mengisi fitur-fitur yang tersedia di dalam kelas maya *Google classroom*, tugas belajar, LKPD, bahan ajar, tugas diskusi, dan instrumen penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Marroof, R. A. S., & Al-Emran, M. 2018. Students Acceptance of *Google Classroom*: An Exploratory Study using PLS-SEM Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(6).

Afrianti, W. E. 2018. Penerapan *Google classroom* Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).

Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. 2018. Pengembangan Kelas Virtual Dengan *Google Classroom* Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.

Hanum, N. S. 2013. Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.

Iftakhar, S. 2016. *Google Classroom*: what works and how?. *Journal of Education and Social Sciences*, 3(1), 12-18.

Ismail, A. Muis & Hartono. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Biokimia Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Laporan Hasil Penelitian PNBPPs UNM* tahun 2014.

Ismail; A. Muis & Hartono. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Biokimia Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Laporan Penelitian PNBPPs UNM*.2015.

Ramadhani, M. 2012. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kalasan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2012.

Sari, I. N. 2019. Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019.